

DAFTAR PUSTAKA

1. Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2021. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021.
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2017. 163 p.
3. Global Tuberculosis Report 2021. Geneva: World Health Organization; 2021. 2021.
4. Global Tuberculosis Report 2023. Geneva: World Health Organization; 2023. 2023.
5. Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2022. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022.
6. Faizah IL, Raharjo BB. Penanggulangan Tuberkulosis Paru dengan Strategi DOTS (Directly Observed Treatment Short course). *Higeia J Public Heal Res Dev.* 2019;3(3):430–41.
7. Inayah S, Wahyono B. Penanggulangan Tuberkulosis Paru dengan Strategi DOTS. *Higeia J Public Heal Res Dev.* 2019;3(2):223–33.
8. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020.
9. Profil Kesehatan Indonesia 2021. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021.
10. Profil Kesehatan Indonesia 2022. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022.
11. Putri D. Prevalensi Penderita Tuberkulosis Paru Berdasarkan Fase Pengobatan di RSUD Pariaman Tahun 2017-2019. 2020;
12. Profil Kesehatan Dinas Kabupaten Pesisir Selatan 2022. Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan. 2022.
13. Profil Kesehatan Dinas Kabupaten Pesisir Selatan 2023. Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan. 2023.
14. Wisesa W dkk. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Penyakit Tuberkulosis dengan Kesembuhan Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Panjang Tahun 2021. 2021;11(April):383–90.

15. Rumaloat, Wiwi; Lihi M. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesembuhan Penderita TB Paru di Puskesmas Piru. 2021;11:96–8.
16. Pebriyani U dkk. Faktor Penderita yang Berhubungan dengan Kesembuhan Penyakit Tuberculosis (TBC) Paru di Wilayah Kerja di Kecamatan Natar Lampung Selatan Tahun 2018. 2019;6:29–37.
17. Yeni E. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Angka Kesembuhan Pengobatan pada Pasien Tuberculosis Paru di Kab. Padang Pariaman. 2020;5(1):404–10.
18. Wahyuni NMA dkk. Faktor yang Mempengaruhi Angka Kesembuhan (Cure Rate) Tuberculosis di Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu. 2022;13.
19. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2020;
20. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 755 Tahun 2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberculosis. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. 1–139 p.
21. Muniroh, Nuha; Aisah SM. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesembuhan Penyakit Tuberculosis (TBC) Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkang Semarang Barat. 2013;33–42.
22. Petunjuk Teknis Penemuan Pasien TB-DM di FKRTL. 2015.
23. Yuda AA. Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Penderita Tuberculosis Paru dengan Kepatuhan Minum Obat di Puskesmas Tanah Kalikedinding. Perpustakaan Universitas Airlangga. 2018.
24. Notoatmojdo S. Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
25. Maulana DS. Hubungan Peran Pengawas Minum Obat dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberculosis pada Penderita TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang. FK Universitas Andalas; 2016.
26. Rahayu KW. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Timur. Fak Ekon Univ 17 Agustus 1945 Samarinda. 2017;
27. Hayati, Dewi; Musa E. Hubungan Kinerja Pengawas Menelan Obat dengan Kesembuhan Tuberculosis di UPT Puskesmas Arcamanik Kota Bandung. 2016;IV(1):10–8.
28. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberculosis 2020. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020.

29. Anita, Nur; Sari RP. Faktor-Faktor Kesembuhan Penderita TB Paru dengan Penyakit Penyerta Diabetes Melitus. 2021;7(2).
30. Amining F dkk. Pengaruh Peran Pengawas Menelan Obat dan Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis Terhadap Angka Kesembuhan (Cure Rate) Pasien Tuberkulosis. 2021;12:386–99.
31. Febriyanti. Tingkat Pengetahuan Pasien Tuberkulosis tentang Penyakit dan Pengobatan (Studi Kasus Pasien TB di Puskesmas Pujon Tahun 2020). 2020;
32. Siswanto, Susila, Suyanto. Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran. Yogyakarta: Bursa Ilmu; 2013.
33. Yeni E. Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan angka kesembuhan pengobatan pada pasien tuberkulosis paru di kabupaten padang pariaman. Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas; 2017.
34. Syahdrajat T. Panduan Penelitian untuk Skripsi Kedokteran & Kesehatan. 2019.
35. Gozhali I. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2016.
36. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2017.
37. Fitri LD, Marlindawani J, Purba A. Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis Paru. 2018;07(01):33–42.
38. Kondoy, Priska P.H; Rombot, Dina V; Palandeng, Henry M.F; Pakasi TA. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Pasien Tuberkulosis Paru di Lima Puskesmas di Kota Manado. 2012;1–8.
39. Darmawan D, Fadjarajani S. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Pelestarian Lingkungan dengan Perilaku Wisatawan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan. 2016;4(24):37–49.
40. Suharyat Y. Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia. 2009;
41. Sitorus B, Fatmawati, Rahmaniah SE. Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) Terhadap Pengobatan Penderita Tuberkulosa di Wilayah Kerja Unit Pengobatan Penyakit Paru-Paru (UP4) Pontianak. 2016;1–21.